

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Kendal

Halaman 23

Pasar Pagi Kaliwungu Segera Dibangun

■ Dianggarkan Rp 34,678 Miliar

KENDAL - Pasar Pagi Kaliwungu yang berada di jalur pantura segera dibangun. Pembangunannya dilakukan pemerintah pusat melalui Kementerian PUPR dengan anggaran Rp 34,678 miliar.

Pasar tradisional tersebut terbakar pada Agustus 2017 dan menyebabkan ratusan pedagang kehilangan tempat usaha.

Ketua Tim Teknis DED Pembangunan Pasar Pagi Kaliwungu, Sugiyono mengatakan, beberapa waktu lalu, pihaknya telah melakukan rapat akhir tentang pembangunan pasar itu yang diikuti sejumlah instansi terkait. "Pasar dibangun menggunakan anggaran APBN sebesar Rp 34,678 miliar. Tentunya tetap mempertahankan kearifan lokal yang ada," katanya, Selasa (27).

Dia mengatakan, Pasar Pagi Kaliwungu memiliki luas lahan 16.035 meter persegi, tapi luas bangunan yang

dibangun, yakni 9.900 meter persegi.

Selain membangun kios dan los, juga dibangun mushala, Ipal, MCK, dan kantor pengelola.

"Pembangunan pasar membutuhkan waktu 16 bulan. Kami sudah mengajukan izin ke Kementerian Keuangan jika pembangunan pasar lebih dari satu tahun," terangnya.

Proses lelang pasar tersebut segera dilakukan. Lelang dilakukan oleh Balai Pengadaan Barang dan Jasa Kementerian PUPR. Dirinya berharap, Juli ini, sudah masuk proses lelang, sehingga Agustus atau selambatnya September sudah mulai dibangun.

"Pembangunan memang dilakukan pemerintah pusat. Namun, untuk

UKL, UPL, Amdal Lalin, dan pasar sementara menjadi wewenang Pemkab Kendal," tutur dia.

Kepala Dinas Perdagangan Kendal, Subaedi menyatakan, pihaknya telah melakukan pengurusan izin UKL dan UPL ke Dinas Lingkungan Hidup, sedangkan Amdal Lalin ke Dinas Perhubungan Kendal. Amdal Lalin bertujuan mengetahui dampak arus lalu lintas selama proses pembangunan

pasar. Terkait pasar sementara dibangun di lahan kosong sebelah barat Kantor Kecamatan Kaliwungu.

Pemilihan tersebut juga berdasarkan permintaan pedagang.

"Pembangunan pasar sementara dianggarkan Rp 700 juta melalui APBD Kendal. Paket lelang sudah kami serahkan ke Unit Layanan Pengadaan Barang dan Jasa," jelas Subaedi. (H36-22)

Rencana Pembangunan Pasar Pagi Kaliwungu

- ◆ Dibangun Kementerian PUPR dengan anggaran Rp 34,678 miliar
- ◆ Waktu pelaksanaan 16 bulan
- ◆ Luas lahan 16.035 meter persegi
- ◆ Luas bangunan 9.900 meter persegi
- ◆ Kios 184 pedagang
- ◆ Los 864 pedagang
- ◆ Mushala satu unit
- ◆ Ipal satu unit
- ◆ MCK empat unit
- ◆ Kantor pengelola satu unit

Diolah dari hasil wawancara (H36--)